



PT. Nufarm Indonesia
 Plaza Aminta, Suite 802, 8th Floor
 Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 10
 Jakarta Selatan, Indonesia 12310
 Telephone: (62) 21 7590 4844
 Facsimile: (62) 21 7590 4846

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

15/08/11

RAMBASAN 400 SL

CAS NO: 94-74-6

UN No.....	: 3082	D.G. CLASS	: 9	Poison	: NA
Hazhem	: NA	IMDG	: 9028	Sub. Risk	: NA
G. T.EPG	: NA	Spec. EPG	: NA	Pack Grp	: III

NAMA KIMIA	: (4-chloro-2-methylphenoxy) acetic acid
NAMA DAGANG	: RAMBASAN 400 SL
BAHAN AKTIF	: MCPA 400 g/l

Rambasan 400 SL merupakan herbisida sistemik purna tumbuh yang diformulasi dalam bentuk larutan yang mudah larut dalam air dan dapat ditranslokasikan untuk mengendalikan gulma pada pertanaman padi.

SIFAT-SIFAT BAHAYA	
KESEHATAN	<p>Efek jangka pendek (akut) Penghirupan uap menyebabkan sakit kepala dan mual-mual. Kontak dengan cairan dapat menyebabkan iritasi ringan pada anggota tubuh.</p> <p>Efek jangka panjang (kronis) Kontak anggota tubuh secara langsung secara terus menerus dengan cairan dapat menyebabkan iritasi. Dalam jumlah besar dapat menyebabkan sakit liver dan ginjal.</p> <p>Toksisitas: LD₅₀ oral pada tikus : > 2000 mg/kg LD₅₀ dermal pada tikus : > 2000 mg/kg</p>
KEBAKARAN	<p>Tidak mudah terbakar, tetapi asap yang terjadi membahayakan seperti Hydrogen Chloride atau Phosgen apabila terbakar.</p> <p>Apabila terbakar kenakan masker, segera semprotkan alcohol, foam, water fop, dry chemical dan carbon dioxide.</p>
REAKTIVITAS	-



PT. Nufarm Indonesia
 Plaza Aminta, Suite 802, 8th Floor
 Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 10
 Jakarta Selatan, Indonesia 12310
 Telephone: (62) 21 7590 4844
 Facsimile: (62) 21 7590 4846

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

15/08/11

RAMBASAN 400 SL

CAS NO: 94-74-6

SIFAT-SIFAT FISIKA			
Wujud zat	: Cairan berwarna kuning coklat muda	Titik nyala	: NA
pH	: 8 – 8,5	Korosifitas	: Tidak menyebabkan korosif
Titik cair	: 119 – 120,5 °C	Eksplorisitas	: Tidak mudah meledak
Titik didih	: NA		

TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA	
Tertelan	Bila penderita masih sadar, segera berikan 1 – 2 gelas air dan rangsang pemuntahan dengan cara menggelitik ujung tenggorokan. Jangan dirangsang pemuntahan pada penderita yang tidak sadarkan diri.
Terkena Mata	Buka mata dan ditahan, kemudian bersihkan dengan air yang mengalir selama kurang lebih 15 menit. Segera pergi ke dokter jika terjadi iritasi yang menetap.
Terkena Kulit	Buka pakaian yang terkontaminasi. Cuci kulit yang terkontaminasi dengan sabun dan air. Segera pergi ke dokter jika terjadi iritasi yang menetap.
Terhirup	Apabila terhirup segera pindahkan penderita ke ruangan yang berudara segar atau ruang yang tidak terkontaminasi. Berikan pernafasan buatan jika penderita berhenti bernafas.
Saran untuk Tim Medis	Berikan pertolongan secara simptomatik.

TINDAKAN KEAMANAN	
PENANGANAN DAN PENYIMPANAN	Hindari kontak langsung dengan bahan. Hindari penghisapan debu/uap semprot pada saat bekerja dengan bahan ini. Simpan dalam kemasan tertutup rapat dan di ruangan berventilasi baik dan hindari dari tempat yang lembab dan panas.
TUMPAHAN DAN KEBOCORAN	Jangan sentuh tumpahan bahan, hindari kontak dengan kulit. Jangan hirup debu yang beterbangan. Serap menggunakan bahan penyerap seperti vermiculite, pasir, kumpulkan dalam tempat tertutup untuk dimusnahkan. Bersihkan lantai dengan air dan detergen sampai bersih.
ALAT PELINDUNG DIRI	Paru-paru : Masker Mata : Safety goggles dan pelindung muka Kulit : Sarung tangan (CPE, neoprene, PE) pakaian kerja
PEMADAMAN API	Kebakaran dapat dipadamkan dengan foam, dry chemical, karbon dioksida, Gunakan air hanya pada kasus kebakaran penting. Kenakan alat pelindung diri sebelum menangani pemadaman.



PT. Nufarm Indonesia

Plaza Aminta, Suite 802, 8th Floor
Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta Selatan, Indonesia 12310
Telephone: (62) 21 7590 4844
Facsimile: (62) 21 7590 4846

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

15/08/11

RAMBASAN 400 SL

CAS NO: 94-74-6

INFORMASI LINGKUNGAN

Pemusnahan dengan cara dibakar dalam incinerator atau dikubur ditempat yang ditentukan.
Pembuangan bahan ke tempat umum dapat mengganggu kehidupan tanaman dan binatang.

INFORMASI LAIN

Alat pelindung diri, semprotan mata, sarung tangan, kacamata, masker, dan alat bantu pernafasan harus dalam kondisi siap pakai.